

KAJIAN KUALITAS RUANG PUBLIK TAMAN PERJUANGAN BANGSA PALANGKA RAYA

Alderina Rosalia¹, Rony Setya Siswadi²

Abstraksi

Taman Perjuangan Bangsa atau yang lebih dikenal di masyarakat dengan sebutan Taman Pemuda (karena keberadaan patung pemuda yang membawa obor), merupakan salah satu taman yang berada di dekat pusat Kota Palangka Raya dan terletak tepat di depan halaman Kantor Gubernur Kalimantan Tengah. Walaupun luas lahannya terbatas dan fasilitas taman yang minim, namun setiap harinya banyak masyarakat berkunjung dan memanfaatkan taman tersebut baik untuk bersantai, bermain, berekreasi ataupun melakukan aktivitas lainnya seperti olahraga (sepeda, skateboard), menyalurkan hobi (drone, komunitas pencinta binatang), kegiatan keagamaan, belajar di alam terbuka (Taman Kanak-kanak), hingga rekaman acara stasiun televisi. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana kualitas ruang publik Taman Perjuangan Bangsa Kota Palangka Raya. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif, dan dengan landasan teori yang digunakan adalah mengenai kualitas ruang publik.

Kata Kunci : Kualitas, Ruang Publik, Taman Perjuangan Bangsa.

PENDAHULUAN

Taman Perjuangan Bangsa atau yang lebih dikenal di masyarakat dengan sebutan Taman Pemuda (karena keberadaan patung pemuda yang membawa obor), merupakan salah satu taman yang ada di Kota Palangka Raya. Diresmikan tahun 1987 oleh Menteri Urusan Peranan Wanita saat itu yaitu Ibu L. Soetanto. Awalnya taman yang terletak tepat di depan halaman Kantor Gubernur Kalimantan Tengah ini masih berupa taman pasif yang dikelilingi oleh pagar, sehingga tidak banyak yang tau akan keberadaannya. Namun setelah mengalami penataan, taman ini berkembang menjadi taman kota yang aktif dan menjadi salah satu tempat untuk bersantai bagi masyarakat baik yang berasal dari dalam kota maupun luar kota.

Adanya penataan taman (lansekap) dengan unsur-unsur hijaunya yang asri dan penataan *street furniture* berupa pedestrian, bangku taman, lampu-lampu penerangan, serta *sculpture* dengan ornamen-ornamen berupa motif dan komposisi warna tradisional dayak, menjadi potensi unik kawasan Taman Perjuangan Bangsa. Hal ini tentunya menjadi media positif untuk mengangkat, mempromosikan dan melestarikan budaya daerah Kalimantan Tengah. Selain itu, dikawasan taman ini juga dapat ditemui relief-relief pada dinding taman yang menceritakan tentang sejarah perjuangan bangsa dari jaman sebelum kemerdekaan sampai dengan jaman Repelita (rencana pembangunan lima tahun) di bawah pemerintahan Presiden Soeharto, sebagai media informasi yang memberikan edukasi/ pendidikan tentang sejarah bangsa kepada generasi penerus.

Sebagai salah satu taman kota di Palangka Raya, Taman Perjuangan Bangsa ini merupakan sebuah ruang terbuka (*open space*), dimana setiap harinya banyak masyarakat berkunjung dan

¹ Staf Pengajar di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

² Staf Pengajar di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

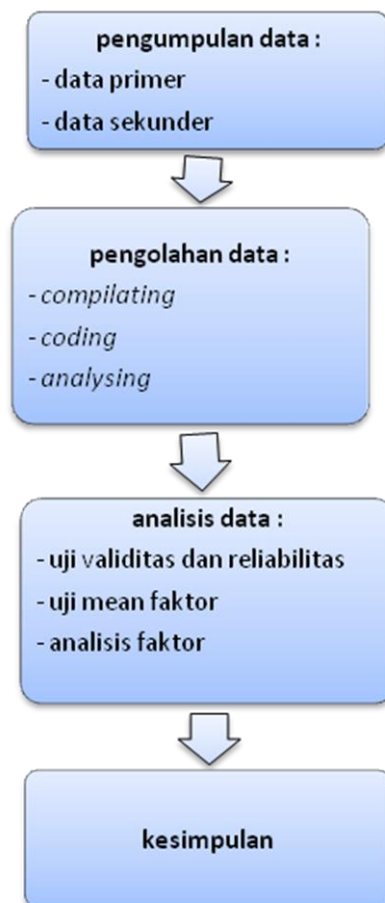
memanfaatkan taman tersebut baik untuk bersantai, bermain, berekreasi ataupun melakukan aktivitas lainnya seperti olahraga (sepeda, *skateboard*), menyalurkan hobi (*drone*, komunitas pencinta binatang), kegiatan keagamaan (kelompok doa pemuda), kelas belajar di alam terbuka (Taman Kanak-Kanak), hingga rekaman acara stasiun televisi, dan lain lainnya.

Yang menarik, terbatasnya luas lahan dan minimnya fasilitas taman seperti area bermain anak (*playground*) serta fasilitas umum, ternyata bukan menjadi penghalang bagi masyarakat untuk mengunjungi dan bermain di tempat ini.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengetahui **kualitas ruang publik** Taman Perjuangan Bangsa.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Instrument penelitian menggunakan kuisisioner.



Gambar 15. Kerangka Alur Penelitian
Sumber :Penyusun, 2018

DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Taman Perjuangan Bangsa berlokasi di pusat kota dan berada di pertemuan 4 jalur jalan utama yaitu Jl. R.T.A. Milono, Jl. G.Obos, Jl. Diponegoro, dan Jl. Imam Bonjol.



Gambar 16. Peta Lokasi Taman
 Sumber : google-citra 2011 geoeeye

Taman ini juga dikelilingi oleh beberapa bangunan representatif (seperti Gedung Kantor Gubernur Kalimantan Tengah, Bundaran Kecil, dan Kantor Kejaksaan Tinggi Kalimantan Tengah).



Gambar 17. Denah Area Taman
 Sumber :Penyusun, 2018

Berdasarkan pengukuran di lapangan diperoleh luas taman 4.458,50 M².

Tabel 1. Luas Area Taman

KODE	ZONA	LUAS (M ²)
A	Area hijau	1.545,00
B	Pedisterian/trotoar	1.574,00
C	Area duduk	178,00
D	Area pohon	359,00
E	Tanah kosong	609,00
F	Monument	193,50
	JUMLAH	4.458,50

Sumber :Penyusun, 2018

Elemen-elemen lansekapnya dipenuhi dengan ornamen-ornamen tradisional, yang terlihat pada:

- Pola lantai taman (motif-motif dayak)
- Lampu-lampu taman (burung tingang)
- Sculture taman (berbentuk sapundu)
- Ornamen pada tugu pemuda, misalnya : talawang (tameng) pada kolom pagar tugu, balanga (guci) pada bagian bawah sculture dan motif naga pada dinding balanga



Gambar 18. Elemen Taman
Sumber :Penyusun, 2018

Berbagai aktivitas dan perilaku pengunjung dapat ditemui ditempat ini, antara lain :



Gambar 19. Aktifitas Pengunjung Taman
Sumber :Penyusun, 2018

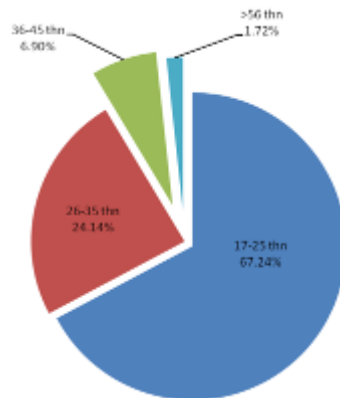
HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Taman Perjuangan Bangsa Kota Palangka Raya. Instrument penelitian berupa kuisisioner disebarkan pada saat ramainya pengunjung yaitu hari Jumat, Sabtu

dan Minggu dimulai pukul 16.00 – 20.00 WIB kepada 58 responden yang dipilih secara acak terhadap pengunjung di taman tersebut.

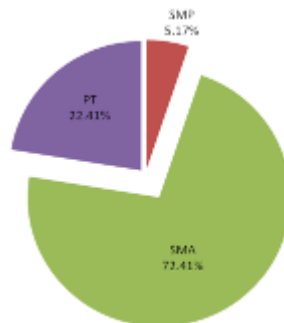
a. Karakteristik Pengunjung

- pengunjung didominasi oleh kelompok remaja akhir umur 17-25 tahun sebanyak 67,24%. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan pengunjung kelompok ini tergabung dalam komunitas yang beraktifitas di taman seperti komunitas *drone*, fotografi dan olah raga (*skateboard*, *sepeda*).



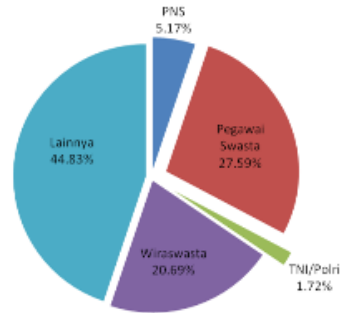
Gambar 20. Pengunjung Taman Berdasarkan Umur
 Sumber :Penyusun, 2018

- berdasarkan tingkat pendidikan pengunjung taman didominasi oleh pengunjung berpendidikan SMA yaitu sebesar 72,41% dan Perguruan Tinggi sebanyak 22,41%.



Gambar 21. Pengunjung Taman Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 Sumber :Penyusun, 2018

- berdasarkan pekerjaan pengunjung taman dengan status mahasiswa sebanyak 44,83%, pengunjung dengan pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 27,59% dan Wiraswasta sebanyak 20,69%.



Gambar 22. Pengunjung Taman Berdasarkan Pekerjaan
Sumber :Penyusun, 2018

b. Pemaknaan Hasil

Setelah dilakukan analisis, selanjutnya memberikan pemaknaan terhadap hasil yang diperoleh antara lain :

1. Karakteristik Pengunjung

Taman Perjuangan Bangsa dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat yang didominasi oleh pengunjung dengan umur 17-25 tahun yaitu sebanyak 67,24% dengan latar belakang pendidikan SMA sebanyak 72,41%. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan yang didominasi oleh kaum muda seperti olahraga (skateboard, sepeda), fotografi, drone dan kegiatan keagamaan (kebaktian kelompok). Keberagaman karakter pengunjung menunjukkan bahwa taman ini cukup responsif dan memiliki makna, serta demokratis.

Dan jika dilihat dari jenis aktifitas pengunjung menunjukkan fungsi sosial sebagai ruang terbuka publik di Kota Palangka Raya terpenuhi.

2. Ruang Terbuka Publik

- Kondisi eksisting fisik taman yang menyediakan jalur pedestrian ke seluruh area taman sehingga membuat semua orang baik kondisi normal, cacat maupun lansia untuk mengunjungi taman, menunjukkan kualitas ruang publik taman yang memiliki faktor demokratis.
- Fungsi sosial taman sebagai tempat untuk mendapatkan udara segar menambah kualitas ruang publik, dapat dilihat dari kondisi eksisting bahwa taman memiliki area terbuka yang luas dan tidak ditutupi oleh bangunan tinggi. Komposisi vegetasi pepohonan yang tidak rapat memungkinkan aliran udara yang lebih dinamis.
- Fungsi interaksi sosial taman sebagai tempat berkumpul, berkomunikasi dan berinteraksi banyak orang. Dari karakter dan keberagaman kegiatan di taman sudah memperlihatkan bahwa kualitas ruang publik taman terpenuhi.
- Faktor aksesibilitas taman mudah untuk dilihat dan diingat menambah kualitas ruang publik taman. Hal ini dilatarbelakangi oleh potensi unik taman berupa elemen-elemen lansekap seperti Patung Pemuda, Air Terjun, Patung Sapundu, Monumen Pancasila, Relief dan motif-motif tradisional, serta lokasi taman yang strategis dan mudah dicapai baik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum.

- e. Terbatasnya area taman dan fasilitas publik yang belum lengkap menjadikan kualitas ruang publik cukup responsif. Sehingga harus ditingkatkan fasilitas dan area agar lebih dapat melayani banyak kegiatan masyarakat.
- f. Karena karakter pengunjung yang didominasi remaja akhir yang cenderung melakukan kegiatan secara berkelompok atau individu sehingga kualitas ruang publik taman cukup bermakna terhadap kaitan erat antara taman dan aktifitas pribadi dan orang banyak (masyarakat).
- g. Kualitas ruang publik taman dari faktor kenyamanan cukup terhadap fasilitas pejalan kaki yang ada di taman, yaitu tersedianya jalur pejalan kaki (pedestrian) dan penataan jalur yang cukup jelas.
- h. Terhadap fasilitas taman yang dapat melindungi dari panas sinar matahari dan hujan, kualitas faktor kenyamanan kurang yang dapat dilihat dari tidak tersedia fasilitas perlindungan terhadap hujan seperti gazebo. Begitu pula komposisi dan jenis pohon/tanaman di taman belum memberikan perlindungan yang baik terhadap panas sinar matahari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pemaknaan, sesuai dengan tujuan penelitian dan luaran yang akan dicapai, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kualitas ruang publik Taman Perjuangan Bangsa sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan/aktifitas, bisa dikunjungi oleh berbagai kondisi fisik individu, sebagai tempat mendapatkan udara segar, sebagai tempat untuk berkumpul, berkomunikasi dan berinteraksi banyak orang, mudah untuk dilihat dan diingat, cukup memfasilitasi kegiatan, cukup berkaitan erat antara taman dan aktifitas pribadi dan orang banyak (masyarakat) dan cukup tersedia fasilitas pejalan kaki.
- b. Kualitas ruang publik Taman Perjuangan Bangsa kurang terhadap fasilitas taman yang dapat melindungi dari panas sinar matahari dan hujan.
- c. Karakter pengunjung ruang publik Taman Perjuangan Bangsa didominasi oleh kelompok umur 17-25 tahun dan tingkat pendidikan SMA.
- d. Ornamen di Taman Perjuangan Bangsa terdiri atas ornamen tradisional suku Dayak dan ornamen modern berupa relief sejarah perjuangan dan pembangunan bangsa Indonesia, dan relief pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah.

SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat dibuat saran sebagai berikut :

- a. Penyediaan sarana/media informasi yang dapat memberi informasi atau penjelasan mengenai sejarah relief-relief di dinding taman dan arti dari ornamen-ornamen khas Dayak yang ada di taman.
- b. Agar dapat saling melengkapi hasil penelitian ini, maka penelitian selanjutnya direkomendasikan menggunakan pendekatan kualitatif khususnya yang bertujuan untuk mengungkap keinginan/kecenderungan/preferensi masyarakat Kota Palangka Raya terhadap ruang publik yang diinginkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2003, *Rencana Detail Tata Ruang Kota Palangka Raya*, Bappeda Kota Palangka Raya.
- Creswell, John W., 2010, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Garnham, Henry L., 1985, *Maintaining The Spirit Of Place: a Process for the Preservation of Town Character*, PDA , Arizona.
- Hakim, Rustam, 1991, *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Bina Aksara, Jakarta.
- Hakim, Rustam, 2012, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hariyono, Paulus, 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kaplan, Stephen & Rachel Kaplan, 1981, *Cognition and Environment*, United State of America.
- Krier, Rob, 1979, *Urban Space*, Academy Edition 42 Leinster Gardens, London.
- Lang, J., 1987, *Creating Architectural Theory, The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design*, Van Nostrand Reinhold Company Inc, New york.
- Laurens, Joyce Marcella, 2004, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, PT Grasindo, Jakarta.
- Madanipour, Ali, 1996, *Design of Urban Space*, Chichester.
- Muhadjir, Noeng, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Mulyandari, Hestin, 2011, *Pengantar Arsitektur Kota*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1992, *Psikologi Lingkungan*, Gramedia, Jakarta.
- Setiawan, Haryadi B., 1995, *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Setyowati, Erni dan Bambang Setioko, 2013, *Buku Ajar Metodologi Riset Dan Statistik Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, UNDIP, Semarang.
- Sobur, Alex, 2009, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung.
- Spreiregen, Paul D., 1965, *Urban Design : The Architecture Of Towns And Cities*. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta, Bandung.
- WAHANA Komputer Semarang, 2002, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 10.01*, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Jurnal : Pasaogullari, Nil dan Doratli, Naciye, 2004, *Measuring accessibility and utilization of public space in Famagusta*, Cities Vol.21, N0.3, hal 225-232
- Purwanto, Edi dan Ikaputra, 2004, *Mendefinisikan Urban Space, Public Space dan Urban Setting Dalam Konteks Kehidupan Perkotaan*, TEKNIK, Tahun ke XXIV, Edisi 3, hal.2
- Rosalia, Alderina, 2016, *Tesis: Persepsi Pengunjung Terhadap Taman Perjuangan Bangsa Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Palangka Raya*.